

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini olahraga merupakan hal yang sangat dekat dengan manusia kapan dan dimana saja berada. Sebab olahraga merupakan salah satu kebutuhan hidup yang harus dipenuhi oleh setiap manusia, entah itu anak-anak, remaja hingga yang tua. Olahraga menempati salah satu kedudukan terpenting dalam kehidupan manusia. Dalam kehidupan *modern* sekarang ini khususnya di lingkungan masyarakat perkotaan yang sibuk dengan rutinitas pekerjaan harus adanya kesadaran meluangkan waktunya untuk berolahraga. Karena dengan melakukan kegiatan berolahraga seluruh anggota tubuh ikut aktif bergerak dan bebas, sehingga jasmani dan rohani akan terlatih dan dapat membuat tubuh menjadi kuat dan sehat. Selain untuk kesehatan olahraga saat ini juga berkembang sebagai salah satu pekerjaan khusus, sebagai tontonan, rekreasi, mata pencaharian, maupun gaya hidup .

Berdasarkan tujuan orang melakukannya, Nurlan Kusmaedi (2002) membagi olahraga menjadi beberapa bagian yaitu Olahraga Pendidikan, olahraga kesehatan, dan olahraga rekreasi . Olahraga Rekreasi merupakan sebuah kegiatan fisik yang dilakukan saat waktu senggang berdasarkan keinginan yang muncul untuk bisa memberikan kepuasan ataupun kesenangan bagi orang yang melakukannya salah satu olahraga rekreasi yang sedang berkembang adalah "*Extreme Sport* " istilah olahraga ekstrim muncul karena olahraga ini berbeda dengan olahraga

dan kegiatan fisik pada umumnya terkait dengan lokasi, tekanan, daya tahan atau pun tingkat bahaya yang terkandung dalam kegiatan tersebut. (Timothy Candler,2007)

Dengan kemajuan zaman dan perkembangan teknologi yang pesat, serta arus informasi yang kini semakin mudah didapat, menjadi pemicu utama terjadinya akulturasi budaya hingga terwujudnya sebuah gaya hidup baru, termasuk juga dalam bidang olahraga. Manusia semakin dimudahkan untuk berolahraga, karena banyaknya olahraga-olahraga dari luar negeri yang mulai masuk dan berkembang di Indonesia, baik itu olahraga yang sifatnya *outdoor* dilakukan diluar ruang, maupun yang sifatnya *indoor* yang di lakukan di dalam ruangan.

Pada olahraga *outdoor* sendiri biasanya dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas publik seperti taman , jalanan atau di lapangan.olahraga luar ruang juga kerap terkendala cuaca, Seperti panas dan hujan yang dapat mengganggu kepada aktifitas latihan. Sedangkan pada olahraga yang dilakukan di dalam ruangan cenderung tidak terkendala oleh gangguan cuaca di luar ruang.

Parkour adalah Salah satu olahraga yang saat ini mulai digemari oleh sebagian besar lapisan masyarakat, terutama kaum muda di kota Bandung beberapa tahun belakangan ini. *Parkour* adalah sebuah olahraga yang berasal dari Prancis yang dalam bahasa Prancis juga dikenal sebagai *l'art du déplacement* (seni gerak). Yaitu aktifitas yang bertujuan untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya, dengan efisien dan secepat-cepatnya ,menggunakan prinsip kemampuan tubuh manusia. Memudahkan seseorang untuk melintasi rintangan yang bisa berupa apa

saja yang ada di lingkungan sekitar, dari cabang-cabang pohon, bebatuan hingga tembok beton dengan berlari, melompat, mendaki, melayang dan bermanuver di udara. Karena pada kenyataannya *parkour* adalah kegiatan olahraga *outdoor* dengan memanfaatkan lingkungan sekitar (David Belle, 2009).

Meskipun terbilang tergolong kedalam kategori olahraga yang terbilang ekstrim bagi kebanyakan orang, tidak membuat Olahraga Parkour kehilangan peminat. Justru hal itu yang membuat Olahraga ini kian diminati. Pengaruh Media Informasi seperti radio, Acara Tv, yang menyiarkan informasi bertemakan *Parkour* seperti Film *Yamakasi* (2001), *Jump Londond* (2003) ikut mendukung olahraga *Parkour* semakin dikenal dan tumbuh subur khususnya di kota Bandung. Selain itu juga karena *Parkour* termasuk olahraga yang praktis dan terbilang “murah” hanya memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi orang yang melakukannya sehingga banyak orang yang meminatinya sampai terbentuklah sebuah Komunitas *Parkour* di Bandung pada tanggal 23 Agustus 2008.

Komunitas merupakan suatu kelompok yang di dalamnya setiap anggota disatukan oleh persamaan visi dan misi serta tujuan. Dalam ruang lingkup komunikasi, komunitas masuk ke dalam konteks komunikasi organisasi dimana individu yang bersama-sama, melalui suatu hirarki pangkat dan pembagian kerja berusaha mencapai tujuan tertentu” (Rogers dan Rogers dalam Moss dan Tubs, 2005:164). Tujuan yang hendak dicapai merupakan alasan yang melatar belakangi terbentuknya komunitas. Hal tersebut dapat kita lihat pada komunitas-komunitas yang ada di sekitar

yang terbentuk berdasarkan kesamaan yang mereka miliki, seperti dari kesamaan hobi.

Komunitas Parkour Bandung sendiri menurut data yang dilansir www.parkourbandung.com sudah memiliki anggota mencapai ratusan orang dengan rata-rata di tiap latihannya 30-50 orang Yang sampai saat ini rutin berlatih dua kali dalam seminggu . Tempat latihannya sendiri kerap berpindah pindah tempat, karena belum adanya fasilitas olahraga yang dikhususnya untuk Olahraga Parkour di Kota Bandung mulai dari Lapangan Isola di kampus Universitas Pendidikan Indonesia , Taman Balai Kota , Taman Kampus ITB, hingga Taman Saparua. Sampai akhirnya terkadang fasilitas umum pun terkena imbasnya seperti berita yang dilansir www.mdetik.com tentang Seorang Remaja di Bandung Parkour Lompat Batu Nisan saat pemakaman sepi tepatnya di Pemakaman TPU Legog, Cisereuh Kota Bandung pada tahun 2018. Selain masalah itu Parkour selaku olahraga Luar ruang yang dilakukan di ruangan terbuka seperti di pingir jalan. Komunitas Parkour Bandung juga kerap terkendala oleh polusi kendaraan dan cuaca seperti paparan cahaya sinar matahari langsung yang bukan tidak mungkin dapat berdampak buruk bagi kesehatan ditambah lagi apabila saat hujan datang yang dapat mengganggu proses jalannya latihan. Banyak juga ditemukan kasus cedera terutama pada pemula akibat terjatuh umumnya seperti cedera tulang kering ,lebam, yang diakibatkan adanya benturan keras akibat terjatuh karena jalanan yang licin maupun teknik parkour yang salah. Oleh karena itu diperlukanlah sebuah Perancangan Fasilitas Olahraga yang dikhususkan untuk olahraga Parkour. Yang dapat menunjang segala aktifitas olahraga Parkour.

1.2 Fokus Permasalahan Perancangan

Dari uraian latar belakang diatas ada beberapa hal yang menjadi fokus permasalahan dalam perancangan Parkour Indoor di Bandung yaitu:

- Parkour adalah olahraga luar ruang , maka diperlukan sebuah perancangan interior yang memiliki *kesan outdoor*
- Parkour adalah olahraga yang terbilang aktif dan ekstrim yang memiliki tingkat bahaya lebih tinggi dibanding olahraga lain
- Ditemukan banyak kasus cedera ketika berlatih parkour yang umumnya dialami pemula.

1.3 Permasalahan Perancangan

- Bagaimana cara menghadirkan Tema Pelabuhan barang yang diusung ?
- Bagaimana merencanakan ruang latihan yang aman dapat menunjang aktifitas yang bersifat dinamis ?
- Bagaimana cara merancang ruang latihan rintangan yang berkesinambungan dari teknik dasar sampai yang sulit?

1.4 Gagasan Perancangan

Parkour Indoor Bandung ini merupakan sebuah fasilitas olahraga dan sekaligus edukasi tentang Olahraga Parkour juga sekaligus wadah bagi komunitas dan pecinta parkour yang ada di kota Bandung untuk berkumpul dan berlatih parkour;.

Parkour Indoor Bandung ini terdiri dari fasilitas utama dan pendukung. Fasilitas utama meliputi sarana dan prasarana ruang berlatih seperti Ruang Latihan Teknik, Ruang Latihan Rintangan, Ruang *Fitness*, dan juga ruang teori atau edukasi tentang parkour seperti Ruang Kelas juga Fasilitas pendukung lainnya seperti Fasilitas komersial Area *Kantin* dan *Parkour Store* dan fasilitas pendukung lainnya seperti Ruang Kesehatan, Ruang Loker, Tempat latihan parkour sendiri akan dibagi dan dikategorikan dari tempat latihan bagi pemula hingga sampai yang profesional .

Konsep yang akan diterapkan dalam perancangan mengacu pada sifat Olahraga *Parkour* yang dasarnya adalah olahraga luar ruang , dengan menghadirkan suasana luar ruang kedalam sebuah ruang interior dan konsep interior "*Industrial*" dengan tema berjudul "*Port Obstacle Terrors*" menghadirkan tempat latihan dengan suasana khas dari pelabuhan barang, terdapat banyak tumpukan kontainer, alat berat *crane* dan lain sebagainya dimana hal tersebut akan menjadi rintangan yang harus dapat dilewati para "*traceur*" untuk melatih kemampuan parkour yang dimiliki. Dan di Parkour indoor bandung ini ada fasilitas latihan rintangan dengan kesulitan yang dapat diatur seperti Latihan rintangan dengan mode biasa dengan pencahayaan yang baik dan terang , atau mode sulit dengan suasa latihan rintangan dengan suasana pelabuhan barang dengan pencahayaan yang seadanya yang sesuai dengan pencahayaan pada pelabuhan barang di malam hari.

1.5 Maksud dan Tujuan Perancangan

1.5.1 Maksud Perancangan

Maksud dari perancangan Fasilitas Parkour Indoor di Bandung ini ialah sebagai Sarana untuk menunjang kebutuhan tempat latihan Parkour dan fasilitas pendukung lainnya. Sekaligus tempat edukasi tentang *Parkour* di kota Bandung.

1.5.2 Tujuan Perancangan

Ada pun dengan maksud dari perancangan Parkour Indoor Bandung di atas akan dapat terlaksana, apabila tujuan-tujuan perancangan dapat tercapai antara lain Merancang Fasilitas yang terdiri dari fasilitas utama dan pendukung. Fasilitas utama meliputi sarana dan prasarana ruang berlatih seperti Ruang Latihan Teknik, Ruang Latihan Rintangan, Ruang *Fitness*, dan juga ruang teori atau edukasi tentang parkour seperti Ruang Kelas juga Fasilitas Komersial Kantin dan Toko Parkour dan fasilitas pendukung seperti Ruang Kesehatan, Ruang Loker, dengan Konsep interior yang telah ditentukan.